

SKRIPSI
PERLINDUNGAN HUKUM TERHADAP ONDEL-ONDEL BETAWI SEBAGAI
EKSPRESI BUDAYA TRADISIONAL MENURUT
HUKUM INTERNASIONAL DAN IMPLEMENTASINYA DALAM HUKUM
NASIONAL INDONESIA

Diajukan untuk Memenuhi Syarat Guna
Mendapatkan Gelar Sarjana Hukum

Oleh:

FAUZAN SAVIO TARQUMI

1810113064

Program Kekhususan: Hukum Internasional (PK VI)



Pembimbing:

Magdariza, S.H., M.H

Sri Asih Roza Nova, S.H., M.H

FAKULTAS HUKUM
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG

2025

	No. Alumni Universitas:	Nama Mahasiswa:	No. Alumni Fakultas:
		Fauzan Savio Tarqumi	
	a) Tempat/Tanggal Lahir : Jakarta/6 Desember 1999	f) Tanggal Lulus : 5 Maret 2025	
	b) Nama Orang Tua : Lifa Malahanum	g) Predikat Lulus : Sangat Memuaskan	
	c) Fakultas : Hukum	h) Lama Studi : 6 tahun 6 bulan	
	d) Program Kekhususan : Hukum Internasional	i) IPK : 3.57	
	e) No BP : 1810113064	j) Alamat : Jl. Cikoko Barat 4 No 64	

**PERLINDUNGAN HUKUM TERHADAP ONDEL-ONDEL BETAWI SEBAGAI
EKSPRESI BUDAYA TRADISIONAL MENURUT HUKUM INTERNASIONAL DAN
IMPLEMENTASINYA DALAM HUKUM NASIONAL INDONESIA**

(Fauzan Savio Tarqumi, 1810113064, 100 Halaman, Fakultas Hukum Universitas Andalas, 2025)

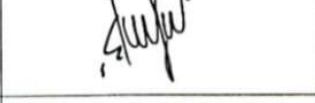
ABSTRAK

Ondel-ondel Betawi merupakan salah satu ekspresi budaya tradisional yang memiliki nilai historis bagi masyarakat Betawi. Keberadaannya tidak hanya berperan sebagai seni pertunjukan, tetapi juga sebagai representasi identitas dan kebudayaan masyarakat Betawi. Seiring berjalannya waktu, keberadaan ondel-ondel dapat menghadapi berbagai tantangan perkembangan zaman, seperti komersialisasi, pemalsuan dan pelanggaran hak cipta, yang dapat mengancam kelestariannya. Berdasarkan hal tersebut akan dibahas dua pokok permasalahan, yaitu: (1) Bagaimana Pengaturan Hukum Internasional Terhadap Ekspresi Budaya Tradisional? (2) Bagaimana Implementasi Perlindungan Hukum Terhadap Ondel-Ondel Betawi Sebagai Ekspresi Budaya Tradisional Dalam Hukum Nasional Indonesia? Penelitian ini menggunakan metode penelitian yuridis empiris didukung metode penelitian normatif dan bersifat deksriptif. Jenis data yang digunakan ialah data primer dan sekunder. Data primer didapat dari beberapa kementerian dan lembaga terkait ekspresi budaya tradisional dan ondel-ondel, di antaranya: Lembaga Kebudayaan Betawi, Kementerian Kebudayaan (dahulu Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi), dan Kementerian Hukum (dahulu Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia). Data sekunder diperoleh dari bahan-bahan bacaan hukum. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan penelitian di lembaga dan kementerian terkait dan studi dokumen. Penelitian ini menyimpulkan bahwa ekspresi budaya tradisional dalam hukum internasional diatur melalui beberapa instrumen, seperti Convention for the Safeguarding of the Intangible Cultural Heritage 2003, Convention on the Protection and Promotion of the Diversity of Cultural Expressions 2005, Berne Convention, dan World Intellectual Property Organization. Sedangkan dalam hukum nasional, pengaturannya terdapat dalam Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2014 Tentang Hak Cipta, Undang-Undang Nomor 5 Tahun 2017 Tentang Pemajuan Kebudayaan, dan Peraturan Pemerintah Nomor 56 Tahun 2022 Tentang Kekayaan Intelektual Komunal. Adapun perlindungan hukum yang telah dilakukan atas Ondel-ondel, antara lain melalui inventarisasi oleh Pemerintah Provinsi DKI Jakarta melalui Dinas Kebudayaan DKI Jakarta dengan nomor pencatatan EBT31202200202 atas nama Pengetahuan Tradisional Kesenian Ondel-Ondel Betawi. Ondel-ondel juga telah tercatat sebagai Warisan Budaya Tak Benda milik DKI Jakarta yang ditetapkan oleh Kementerian Kebudayaan Nomor Registrasi 201300021 pada tahun 2013. Selain itu, Peraturan Gubernur DKI Jakarta Nomor 11 Tahun 2017 telah mengalihfungsikan ondel-ondel menjadi ikon budaya dan daya tarik wisata yang tidak lagi bersifat sakral dan magis.

Kata Kunci: Perlindungan Hukum, Hukum Internasional, Hukum Nasional Indonesia, Ekspresi Budaya Tradisional, Ondel-Ondel

Abstrak ini telah dipertahankan di depan Tim Penguji dan dinyatakan Lulus pada tanggal 5 Maret 2025.

Penguji:

Tanda Tangan	Penguji I	Penguji II
		
Fauzan Savio Tarqumi	Dr. Mardenis, S.H., M.Si	Dewi Enggriyeni, S.H., M.H

Mengetahui,
Ketua Departemen Hukum Internasional: **Dr. Delfiyanti, S.H., M.Hum**



Tanda Tangan

Alumnus telah mendaftar ke Fakultas /Universitas dan mendapat nomor alumnus:

	Staf Fakultas/Universitas	
No. Alumni Fakultas	Nama:	Tanda Tangan:
No. Alumni Universitas	Nama:	Tanda Tangan:

	No. University Alumni:	Student Name: Fauzan Savio Tarqumi	No. Alumni Faculty:
	a) Place/Date of Birth : Jakarta/6 th December 1999 b) Parents Name : Lifa Malahanum c) Faculty : Law d) Specialty Program : International Law e) Student ID Number : 1810113064	f) Pass Date : March, 5 th , 2025 g) Predicate Pass : Very Satisfying h) Duration of Study : 6 Years 6 month i) GPA : 3.57 j) Address : Jl. Cikoko Barat 4 No 64	

**LEGAL PROTECTION OF BETAWI ONDEL-ONDEL AS A TRADITIONAL CULTURAL
EXPRESSION ACCORDING TO INTERNATIONAL LAW AND ITS IMPLEMENTATION IN
INDONESIAN NATIONAL LAW**

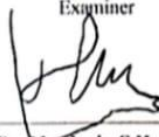
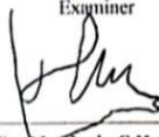
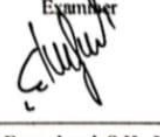
(Fauzan Savio Tarqumi, 1810113064, International Law, Andalas University, 100 Pages, 2025)

ABSTRACT

Ondel-ondel Betawi is one of the traditional cultural expressions that has historical value for the Betawi people. Its existence not only plays a role as a performing art, but also as a representation of the identity and culture of the Betawi people. Over time, the existence of ondel-ondel can face various challenges of the development of the era, such as commercialization, forgery and copyright infringement, which can threaten its sustainability. Based on this, two main problems will be discussed, namely: (1) How is the International Legal Regulation on Traditional Cultural Expressions? (2) How is the Implementation of Legal Protection for Ondel-Ondel Betawi as a Traditional Cultural Expression in Indonesian National Law? This study uses an empirical legal research method supported by a normative and descriptive research method. The types of data used are primary and secondary data. Primary data were obtained from several ministries and institutions related to traditional cultural expressions and ondel-ondel, including: the Betawi Cultural Institute, the Ministry of Culture (formerly the Ministry of Education, Culture, Research and Technology), and the Ministry of Law (formerly the Ministry of Law and Human Rights). Secondary data were obtained from legal reading materials. Data collection techniques were carried out through research at related institutions and ministries and document studies. This study concludes that traditional cultural expressions in international law are regulated through several instruments, such as the Convention for the Safeguarding of the Intangible Cultural Heritage 2003, the Convention on the Protection and Promotion of the Diversity of Cultural Expressions 2005, the Berne Convention, and the World Intellectual Property Organization. While in national law, the regulations are contained in Law Number 28 of 2014 concerning Copyright, Law Number 5 of 2017 concerning the Advancement of Culture, and Government Regulation Number 56 of 2022 concerning Communal Intellectual Property. The legal protection that has been carried out for Ondel-ondel, among others, through an inventory by the DKI Jakarta Provincial Government through the DKI Jakarta Culture Office with registration number EBT31202200202 in the name of Traditional Knowledge of Betawi Ondel-Ondel Art. Ondel-ondel has also been registered as an Intangible Cultural Heritage belonging to DKI Jakarta as determined by the Ministry of Culture with Registration Number 201300021 in 2013. In addition, DKI Jakarta Governor Regulation Number 11 of 2017 has converted ondel-ondel into a cultural icon and tourist attraction that is no longer sacred and magical.

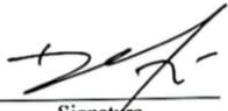
Keywords: Legal Protection, International Law, Indonesian National law, Traditional Cultural Expression, Ondel-Ondel

This thesis has been defended in front of the examining team and passed on August 14th, 2024. Tester:

Signature	Examiner	Examiner
		
Fauzan Savio Tarqumi	Dr. Mardenis, S.H., M.Si	Dewi Enggriyeni, S.H., M.H

Knowing.

Head of International Law Departement: **Dr. Delfiyanti, S.H., M.Hum**


Signature

The alumnus has registered with the Faculty/University and received an alumnus number:

	Faculty/University Office	
No. Alumni Faculty	Name:	Signature:
No. Alumni University	Name:	Signature: